

# Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Perpustakaan Perguruan Tinggi: Kajian Implementasi UU RI No. 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik di Perpustakaan PTKIN se-Propinsi Jawa Timur

**Moh. Mansyur**

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia

**Hary Supriyatno**

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia

---

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the form of collaboration between the library and the community while measuring the level of utilization and participation of the community in the development of libraries. The community in this study can be Government Agencies, Corporations / Companies and Non-Governmental Organizations. There are five interrelated elements in the library management concept that can be used as objects of cooperation in improving services, namely collections, Human Resources, users, services, and infrastructure. During this time the main constraints of the library are operational costs in the procurement and development of both collections, human resources, and infrastructure. In library science, procuring collections can be done by buying, gifts, donations, and exchanges. Perhaps this is the gap that can be used by librarians in procuring and developing collections in the library. Librarians can collaborate with the community in an effort to increase collections, HR and services without having to be constrained by the lack of available funds. This is also the implementation of RI Law No. 25 of 2009 concerning Public Services Chapter VI Article 39 paragraph 2 which states that "the participation of the community as referred to in paragraph (1) is realized in the form of cooperation, fulfillment of the rights and obligations of the community, and an active role in preparing public service policies". This research was conducted by taking a sample of four PTKIN libraries in East Java Province namely UIN Sunan Ampel Surabaya, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, IAIN Kediri, and IAIN Ponorogo. The method of data collection is done by the method of observation, interview, and questionnaire.*

*Keywords: Participation, Community Participation, Library, RI Law No. 25 of 2009 concerning Public Services*

---

## **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk kerjasama perpustakaan dengan masyarakat sekaligus mengukur tingkat pemanfaatan dan partisipasi masyarakat dalam pengembangan perpustakaan. Masyarakat dalam penelitian ini bisa berupa Instansi Pemerintah, Korporasi/Perusahaan maupun Lembaga Swadaya Masyarakat. Ada lima unsur yang saling terkait dalam konsep pengelolaan perpustakaan yang bisa dijadikan obyek kerjasama dalam peningkatan layanan yaitu koleksi, Sumber Daya Manusia, pemustaka, layanan, dan sarana prasarana. Selama ini kendala utama dari perpustakaan adalah biaya operasional dalam pengadaan maupun pengembangan baik koleksi, SDM, maupun sarana prasarana. Dalam ilmu perpustakaan, pengadaan koleksi bisa dilakukan dengan cara membeli, hadiah, sumbangan, dan tukar menukar. Barangkali inilah celah yang bisa dimanfaatkan oleh Pustakawan dalam melakukan pengadaan dan pengembangan koleksi di perpustakaan. Pustakawan bisa melakukan kerjasama dengan masyarakat dalam upaya peningkatan koleksi, SDM, dan layanan tanpa harus terkendala oleh minimnya dana yang tersedia. Hal ini juga merupakan implementasi UU RI No. 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik Bab VI Pasal 39 ayat 2 yang menyatakan bahwa "peran serta masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diwujudkan dalam bentuk kerja sama, pemenuhan hak dan kewajiban*

masyarakat, serta peran aktif dalam penyusunan kebijakan pelayanan publik". Penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel empat perpustakaan PTKIN yang ada di Propinsi Jawa Timur yakni UIN Sunan Ampel Surabaya, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, IAIN Kediri, dan IAIN Ponorogo. Metode pengumpulan data dilakukan dengan metode obeservasi, interview, dan kuesioner.

*Kata kunci* : Partisipasi, Partisipasi masyarakat, Perpustakaan, UU RI No. 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik

---

## PENDAHULUAN

Penerapan *Good Governance* tidak lagi dipandang hanya sebagai keharusan, akan tetapi sudah menjadi kebutuhan sebuah organisasi untuk mempertahankan eksistensi. Tanpa adanya prinsip *Good Governance*, sebuah organisasi dipastikan terancam dalam keberadaan dan perkembangannya. Karna dengan *Good Governance*, sebuah organisasi senantiasa berorientasi pada *akuntabilitas, transparansi, partisipasi, dan keterbukaan* dalam memajukan dan mengembangkan organisasi (Istianto, 2011, p. 89).

Salah satu organisasi yang dituntut untuk memberikan layanan publik sesuai prinsip *Good Governance* adalah perpustakaan. Tentu bukan perkara mudah bagi pihak perpustakaan untuk melakukan hal ini. Tidak hanya penguatan organisasi intern saja yang diperlukan, namun tuntutan untuk melibatkan *stake holder*, dalam hal ini pemustaka/masyarakat sangatlah penting, karena pelayanan publik yang baik diukur dari pencapaian kepuasan yang dirasakan oleh publik yang dilayani/konsumen (Mirlana, 2008, p. 91).

Rendahnya minat baca masyarakat Indonesia menjadi problematika kompleks yang dialami bangsa kita. Masyarakat Indonesia lebih menyukai melihat dan mendengar daripada membaca. Sebagaimana hasil kajian Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2012 menyatakan, sebanyak 91,68 persen penduduk yang berusia 10 tahun ke atas lebih menyukai menonton televisi, dan hanya sekitar 17,66 persen yang menyukai membaca surat kabar, buku atau majalah (Tribunnews.com., 2016, April). Fakta ini tentu sangat memprihatinkan dan tentu dapat menghambat proses kemajuan bangsa dalam menghadapi tuntutan zaman.

Pelayanan dan fasilitas perpustakaan yang terbatas sebagai sumber informasi menjadi alasan rendahnya minat masyarakat untuk berkunjung ke perpustakaan. Kurangnya SDM dan Pustakawan yang handal dalam mengelola perpustakaan juga membuat perpustakaan menjadi kurang menjawab tuntutan zaman karena koleksi buku yang ada tidak diperbaharui secara berkala, tidak terkecuali perpustakaan perguruan tinggi.

Keterbatasan anggaran menjadi sebab utama dalam pengembangan, setidaknya dari adanya program kerja pengadaan buku baru yang hanya dilakukan sekali dalam setahun yang menjadikan kendala usulan koleksi yang diajukan oleh pemustaka tidak dapat langsung diadakan/dibeli. Belum lagi fasilitas gedung yang memadai dan teknologi informatika yang begitu cepat berkembang dan semakin canggih yang tentu saja membutuhkan biaya yang tidak sedikit dalam pengadaannya.

Melihat persoalan ini, partisipasi masyarakat untuk terlibat dalam pengelolaan perpustakaan sangat diharapkandapat memberi solusi dalam menjadikan perpustakaan sebagai gudang ilmu yang menarik, interaktif, dan dapat diandalkan oleh masyarakat. Hal ini merupakan wujud implementasi dari amanat Undang Undang Perpustakaan No 43 Tahun 2007 yang menyatakan bahwa masyarakat berperan serta dalam pembentukan, penyelenggaraan, pengelolaan, pengembangan, dan pengawan perpustakaan (Indonesia. Perpustakaan, 2010).

## **PENGERTIAN PARTISIPASI MASYARAKAT**

Menurut Kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) partisipasi memiliki arti perihal turut berperan serta dalam kegiatan (Indonesia. Kemendikbud, 2016). Menurut Soegarda Poerbakawatja, partisipasi adalah suatu gejala demokrasi tempat orang-orang diikutsertakan dalam perencanaan dan pelaksanaan segala sesuatu yang berpusat pada berbagai kepentingan (Suryobroto, 2001, p. 75). Menurut Owens, partisipasi meliputi energy mental secara emosi, kreativitas, dan berbagi tanggung jawab. Definisi yang lebih operasional dalam bidang pendidikan dikemukakan secara berbeda antara keikutsertaan (participation) dan keterlibatan (involvement) (Munadi & Barnawi, 2017, p. 28).

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa partisipasi adalah keikutsertaan secara aktif dengan penuh rasa tanggung jawab dalam upaya menyelesaikan sebuah kepentingan atau kegiatan guna mendapatkan hasil sesuai dengan yang direncanakan.

Sedangkan masyarakat disebut sebagai seluruh pihak, baik warga negara maupun penduduk sebagai orang perseorangan, kelompok maupun badan hukum yang berkedudukan sebagai penerima manfaat pelayanan publik, baik secara langsung maupun tidak langsung (Indonesia. Kementerian Komunikasi dan Informatika, 2010).

Partisipasi masyarakat menurut Habin Lee (2017) adalah sebagai salah satu tugas utama dalam proses penyusunan kebijakan, dan pemegang kebijakan memfasilitasi partisipasi warga secara aktif. Sementara Lea den Broeder (2017) menyatakan bahwa partisipasi masyarakat seringkali menggabungkan antara memberikan fasilitas dalam memperoleh kebutuhan informasi/ilmu pengetahuan sekaligus memberikan kesempatan masyarakat untuk berpartisipasi dalam menyusun dan membuat kebijakan pengembangannya.

Menyimak dua pendapat di atas dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa partisipasi masyarakat adalah melibatkan peran aktif masyarakat bukan hanya pada hasil, namun juga pada perencanaan, proses hingga evaluasinya. Pemerintah maupun lembaga pemerintahan bukan hanya berkewajiban memberikan informasi kepada masyarakat, namun juga menjadi bagian dari informasi dan penyebaran itu sendiri. Masyarakat memiliki hak untuk diikutsertakan dalam mendukung setiap kegiatan dan program pemerintah, karena partisipasi masyarakat atau publik sangat dibutuhkan menuju kehidupan berbangsa dan bernegara yang lebih baik.

## **PENGERTIAN PERPUSTAKAAN, FUNGSI, DAN JENIS LAYANAN**

Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka (Indonesia. Perpustnas, 2010).

Perpustakaan berfungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa. Secara sederhana, perpustakaan berfungsi sebagai pendidikan, informasi, dan penelitian (Lasa, 2002, p. 3). Fungsi perpustakaan dapat dijabarkan lebih luas sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa. Sedangkan tujuan perpustakaan adalah memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa ((Indonesia. Perpustnas, 2010).

Layanan Perpustakaan terbagi menjadi dua jenis yaitu terbuka dan tertutup. Layanan terbuka adalah dimana pemustaka bebas memilih dan mencari sendiri bahan pustaka yang ada dirak buku. apabila pengunjung mendapat kesulitan dalam memenuhi bahan pustaka yang dicari mereka dapat meminta bantuan kepada petugas perpustakaan.pada system ini ruang baca dan ruang koleksi tidak ada pemisahannya, berada dalam 1 ruangan.

Sedangkan layanan tertutup yakni pelayanan yang mengharuskan petugas mengambil bahan pustaka yang diperlukan pemustaka. Dalam Sistem tertutup ini peminjam tidak boleh mengambil sendiri, pengunjung tidak boleh masuk ke ruang koleksi, sehingga pengunjung harus benar-benar mengetahui judul buku yang akan dibacanya. Pengunjung harus terlebih dahulu mencari data dikartu catalog.

### **PENGERTIAN LAYANAN PUBLIK**

Menurut Undang-undang Republik Indonesia No 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik Bab 1 Pasal 1 menyatakan bahwa:

Pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik.

Menurut Kotler pelayanan publik adalah setiap kegiatan yang menguntungkan dalam suatu kumpulan atau kesatuan, serta menawarkan keuasan meskipun hasilnya tidak terikat pada suatu produk secara fisik. Bisa dijabarkan pula bahwa pelayanan publik adalah pemenuhan keinginan dan kebutuhan masyarakat oleh penyelenggara Negara. Negara didirikan oleh publik (masyarakat) tentu saja dengan tujuan agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pada hakikatnya Negara dalam hal ini pemerintah (birokrat) haruslah dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Kebutuhan dalam hal ini bukanlah kebutuhan secara individual akan tetapi berbagai kebutuhan yang sesungguhnya diharapkan oleh masyarakat, misalnya kebutuhan akan kesehatan, pendidikan dan lain sebagainya (Sinambela, 2007, p. 4-6).

### **PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM NEGERI (PTKIN)**

Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) merupakan perguruan tinggi yang berada di bawah naungan Kementerian Agama yang terbagi menjadi tiga jenis cluster yaitu Universitas Islam Negeri (UIN), Institut Agama Islam Negeri (IAIN), Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN). PTKIN keseluruhan berjumlah 58 buah terdiri dari 17 UIN, 34 IAIN, dan 7 STAIN (id.wikipedia.org).

Sementara PTKIN yang ada di Jawa Timur berjumlah 7 yakni UIN Sunan Ampel Surabaya, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, IAIN Tulungagung, IAIN Jember, IAIN Kediri, IAIN Ponorogo, IAIN Madura. Sedangkan yang menjadi obyek penelitian ini adalah 2 UIN dan 2 IAIN yakni UIN Sunan Ampel Surabaya, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, IAIN Kediri, dan IAIN Ponorogo. Empat PTKIN ini diambil sebagai sampel dengan pertimbangan dari segi geografis. UIN Sunan Ampel representasi dari Jawa Timur bagian utara, UIN Maulana Malik Ibrahim perwakilan Jawa Timur bagian timur, IAIN Kediri mewakili Jawa Timur bagian selatan, dan IAIN Ponorogo sebagai wakil dari Jawa Timur bagian barat.

### **MODEL PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN PERPUSTAKAAN PTKIN JAWA TIMUR**

Partisipasi masyarakat dalam pengembangan Perpustakaan PTKNI di Jawa Timur terbagi menjadi dua aspek, yakni koleksi dan tenaga. Partisipasi ini dilakukan oleh perorangan dan kelompok. Adapun rinciannya sebagai berikut;

#### **1. Model Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Perpustakaan di UIN Sunan Ampel**

##### **a. Koleksi**

##### **1) American Corner**

Koleksi American Corner merupakan bantuan dari pihak Amerika melalui kedutaan besarnya di Jakarta. Koleksi bantuan ini semuanya berbahasa Inggris dan berisi tentang

segala hal tentang Negara Amerika. Koleksi ini dilayankan di ruangan Tandon dengan kode A. Koleksi ini hanya bisa dibaca dan fotocopi.

2) Asian foundation

Bantuan dari Asian Foundation dan dikelola serta dilayankan seperti layaknya buku lainnya. Mayoritas koleksi ini dikategorikan sebagai koleksi Umum yang bisa dipinjam dibawa pulang oleh pemustaka.

3) Arabian Corner

Arabian Corner merupakan koleksi bantuan dari Negara Saudi Arabia. Semua koleksi Corner ini berbahasa Arab dan memiliki beragam subyek. Koleksi ini memiliki kode ArC.

4) Bank Indonesia (BI) Corner

Bank Indonesia (BI) Corner merupakan bantuan dari Bank Indonesia melalui Yayasan Pengembangan Perpustakaan Indonesia yang berupa sarana prasarana dan koleksi. Sarana prasarana meliputi fasilitas corner seperti rak buku, lampu, computer, karpet, kursi baca dan koleksi yang berupa buku-buku bersubyek perbankan/perekonomian. Koleksi BI Corner memiliki kode BC.

5) Corner of Indonesian Islamic (CoIS)

Corner of Indonesian Islamic (CoIS) merupakan corner yang menyediakan koleksi tentang Islam di Indonesia, Islam dengan karakter budaya bangsa Indonesia seperti Indonesia Nusantara dan Islam Berkemajuan. Corner ini juga menampilkan koleksi tentang Islam di masa lampau sejarah Indonesia. Islam yang disebarkan oleh kerajaan-kerajaan Islam yang ada di Indonesia seperti Pajang, Demak, dan Mataram. Perkembangan Islam di masa penjajahan melalui tokoh-tokoh Islamnya. Perkembangan Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah dan organisasi Islam lainnya yang ada di Indonesia. Secara Umum, koleksi CoIS ini menyajikan segala hal yang berkaitan dengan Islam di Indonesia tanpa mengenal masa. Koleksi ini memiliki kode IC.

b. Tenaga

Partisipasi ini identik dengan magang, baik yang dilakukan oleh Dosen, Karyawan, Mahasiswa, dan Siswa. Untuk Dosen, Karyawan, dan mahasiswa yang magang berasal dari Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maupun Perguruan Tinggi Swasta (PTS) seperti UNAIR, UNESA, YARSI, UWK Surabaya, dan STIKOM. Mahasiswa UIN Sunan Ampel sendiri bisa melakukan magang sebagai Sahabat Literasi, yakni ikut memberikan layanan di Perpustakaan dengan ketentuan sekian jam dengan kompensasi sertifikat. Sedangkan untuk siswa biasanya magang dilakukan untuk dalam program Pendidikan Sistem Ganda (PSG) yang berasal dari Yayasan Pendidikan Ma'arif (YPM) Sepanjang Sidoarjo, SMK Giki Surabaya, SMK PGRI 13 Surabaya.

2. Model Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Perpustakaan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

a. Koleksi

1) Bank Indonesia Corner

Bank Indonesia (BI) Corner di UIN Malang mulai dirintis tahun 2014. BI Corner dikelola oleh sebuah Komunitas yg bernama Komunitas BI Corner dibawah kendali Jurusan Perbankan Syariah Fak. Ekonomi dan sudah ada struktur organisasinya. Semua aktifitas BI Corner dijalankan, dilayankan, dan diramaikan oleh komunitas. Perpustakaan hanya sebagai penyedia ruang dan fasilitator penghubung dengan BI. Tentu saja, pihak

perpustakaan juga berperan sebagai pengawas agar tujuan BI Corner tetap berada pada jalan yg benar sesuai visi awal. Bahkan biaya operasionalnya juga didanai oleh BI melalui rekening yang dikelola oleh komunitas. Berbagai kegiatan diadakan oleh komunitas seperti kajian, diskusi, seminar hingga kegiatan gabungan/kolaborasi dengan prodi lainnya seperti prodi hukum bisnis syariah pada fak. Syariah. Salah satu produk komunitas adalah adanya kajian yg dilabeli Kantin, Kajian Intelektual rutin.

2) Sudan Corner

Sudan corner bukan hanya menyediakan koleksi tentang sastra arab, namun juga tenaga pendidik/dosen. Selain memberikan bantuan mengajar bahasa arab di jurusan sastra arab, dosen ini siap setiap saat memberikan konsultasi tentang sastra arab di perpustakaan. Jadi beberapa dari dosen sudan ini setiap hari pasti ada di perpustakaan. Adapun desain Sudan Corner ini memang lumayan luas dan terdapat beberapa ruangan utk melakukan konsultasi. Dosen Sudan ini digaji oleh pihak sudan bukan oleh pihak uin malang.

3) SK Rektor Tentang Serah Dokumen Karya Publikasi Berupa Buku

Ada keharusan dosen untuk menyerahkan hasil karya intelektual berupa buku berjumlah 5 eks kepada pihak perpustakaan dan upload resume di repository uin malang. Sebagai syarat ketika akan melakukan kenaikan pangkat/jabatan.

4) Asia Foundation

Koleksi asia Foundation merupakan hibah dari The Asia Foundation yang merupakan organisasi internasional nirlaba non pemerintah yang memiliki beberapa program pemberdayaan, yang mana salah satunya melalui donasi buku.

5) Scholarly Communication Centre

*Scholarly Communication Centre* merupakan corner yang ingin segera diadakan di Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Corner ini akan digunakan sebagai tempat berkumpul guna membahas dan melakukan komunikasi ilmiah tentang *openaccess*, hak cipta dan lain sebagainya

b. Tenaga

Partisipasi kategori tenaga di UIN Malang biasanya dilakukan oleh mahasiswa yang sedang melakukan Praktek kerja Lapangan (PKL). Mahasiswa ini berasal dari Universitas Brawijaya (UB), Universitas Airlangga (UNAIR), dan (Universitas Negeri Malang(UM). Untuk mahasiswa UIN Malang sendiri yang melakukan magang biasa disebut dengan Sahabat Perpustakaan yang berjumlah 10 orang. Rekrutmen dilakukan melalui seleksi dari semua pendaftar yang masuk. Sahabat perpustakaan ini bertugas untuk membantu layanan yang ada di perpustakaan terutama selving. Sahabat perpustakaan ini bersifat kontrak selama enam bulan dengan kompensasi sejumlah uang.

3. Model Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Perpustakaan di IAIN Kediri

a. Koleksi

1) Sumbangan Wajib Bagi Mahasiswa Yang Lulus

Setiap mahasiswa yang telah menyelesaikan perkuliahan harus menyertakan surat bebas pinjam dari perpustakaan sebagai salah satu syarat mengikuti wisuda. Menjadi pelengkap terbitnya surat bebas pinjaman buku, mahasiswa harus menyerahkan 2 eksemplar buku dengan judul yg berbeda sesuai dengan jurusan/prodi yang diambil.

2) Bank Indonesia (BI) Corner

Bank Indonesia Corner ini mulai ada sejak tahun 2016 dan dilayankan kepada mahasiswa dengan dikelola dan disajikan oleh petugas perpustakaan.

3) Rumah Jurnal

Rumah jurnal merupakan hasil sumbangan dari pengelola jurnal di lingkungan IAIN Kediri, PTKIN se Indonesia dan pengelola jurnal nasional lainnya. Dikelompokkan dalam koleksi serial yang bisa dimanfaatkan oleh pemustaka secara langsung.

4) Pesantren Corner

Corner ini berisi koleksi hasil karya para Kyai/Pengasuh/Ustadz Pondok Pesantren di Kediri dan sekitarnya. Sebagian besar memang diperoleh melalui pembelian, namun beberapa ada yang berasal dari bantuan. Pada prinsipnya Perpustakaan IAIN Kediri menerima hibah bantuan karya apapun dari seluruh pesantren yang ada di Kediri. Kebanyakan koleksi dalam corner ini berupa tulisan yang berbahasa Arab dan belum ada dalam bentuk terjemahan. Keunikan koleksi yang ada di corner ini ada yang hanya berupa beberapa halaman.

5) Kediri Corner

Kediri Corner adalah corner yang ingin diadakan di Perpustakaan IAIN Kediri. Corner ini berisikan tentang segala hal yang berisikan kebudayaan, keunikan, segala macam kuliner, dan keragaman yang ada di Kediri seperti tahu kuning Kediri, getuk pisang, pecel tumpang, sejarah Kerajaan Kediri/Brawijaya, Gunung Kelud, Perlindungan Gumul dan lain sebagainya.

b. Tenaga

Dosen dan mahasiswa yang biasa melakukan magang di Perpustakaan IAIN Kediri berasal dari Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maupun Perguruan Tinggi Swasta (PTS) seperti Universitas Negeri Malang (UM), Universitas Airlangga (UNAIR), Universitas Diponegoro (UNDIP), dan Universitas Terbuka (UT).

Partisipasi lainnya adalah terselenggaranya seminar tentang penulisan karya tulis ilmiah bekerjasama dengan LAZIS AL HAROMAIN Kediri dengan kompensasi akomodasi, konsumsi, Narasumber. Perpustakaan Kediri hanya menyediakan ruangan dan perangkat seminar

4. Model Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Perpustakaan di IAIN Ponorogo

a. Koleksi

1) Bank Indonesia Corner (BI) Corner

Bank Indonesia (BI) Corner merupakan bantuan dari Bank Indonesia melalui Yayasan Pengembangan Perpustakaan Indonesia yang berupa sarana prasarana dan koleksi. Sarana prasarana meliputi fasilitas corner seperti rak buku, lampu, computer, karpet, kursi baca dan koleksi yang berupa buku-buku bersubjek perbankan/perekonomian.

2) Asian Foundation

Bantuan dari Asian Foundation dan dikelola serta dilayankan seperti layaknya buku lainnya. Mayoritas koleksi ini dikategorikan sebagai koleksi Umum yang bisa dipinjam dibawa pulang oleh pemustaka

3) Sumbangan Alumni

Kewajiban sumbangan 2 eksemplar buku bagi mahasiswa yang purna kuliah, khususnya bagi mahasiswa program Pascasarjana.

4) Laporan Hasil Penelitian

Perpustakaan bekerjasama dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) dalam hal kewajiban menyerahkan laporan hasil penelitian yang dilakukan oleh para Dosen di lingkungan IAIN Ponorogo.

5) Rumah Jurnal

Rumah jurnal merupakan layanan yang diberikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo dalam memberikan kemudahan akses jurnal yang ada di lingkungan IAIN Ponorogo dalam bentuk online seperti Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam, Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan, Justicia Islamica, Dialogia, Kodifikasia, Pustakaloka, Muslim Heritage, El-Barka: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam.

b. Tenaga

Bekerjasama dengan Madiun Raya SLiMS Community (MRSC) dalam Workshop maupun pendidikan dan pelatihan otomasi perpustakaan bagi Madrasah di lingkungan Ponorogo, Madiun, dan sekitarnya.

Penandatanganan MOU tentang peningkatan SDM Pengelola Perpustakaan Madrasah dengan Pimpinan Cabang Lembaga Pendidikan Ma'arif Kabupaten Ponorogo. Pengelola Perpustakaan Madrasah diberikan prosedur pengelolaan dan pengolahan Perpustakaan baik secara teori maupun praktek dengan cara melakukan magang.

**TINGKAT PEMANFAATAN KOLEKSI DAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN PERPUSTAKAAN PTKIN JAWA TIMUR**

Tingkat pemanfaatan koleksi dan partisipasi masyarakat dalam pengembangan perpustakaan diperoleh dengan melakukan penyebaran angket kepada lima puluh (50) pemustaka di masing-masing Perpustakaan PTKIN Jawa Timur yang menjadi obyek penelitian, yakni UIN Sunan Ampel Surabaya, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, IAIN Kediri, dan IAIN Ponorogo.

Ada total enam belas pertanyaan dalam angket yang harus dijawab oleh responden yang terbagi dalam dua kategori yakni pemanfaatan koleksi dan partisipasi masyarakat. Pertanyaan ini selanjutnya akan diberikan nilai dengan skala sebagai berikut;

- Nilai 1 : untuk pilihan jawaban a
- Nilai 2 : untuk pilihan jawaban b
- Nilai 3 : untuk pilihan jawaban c

Nilai angket yang terkumpul untuk masing-masing kategori selanjutnya akan dilakukan analisa dengan didasarkan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$\text{Persepsi Pemustaka} = \frac{\text{Jumlah Nilai Angket Responden}}{\text{Jumlah Maksimal Nilai Angket}} \times 100\%$$

Hasil dari rumus ini selanjutnya diterjemahkan dengan menggunakan skala sebagai berikut:

- 0 - 20% = Sangat Buruk
- 21 - 40% = Buruk
- 41 - 60% = Sedang
- 61 - 80 = Baik
- 81 - 100% = Sangat Baik

Berikut adalah hasil angket yang disebarakan kepada lima puluh responden/pemustaka pada masing-masing perpustakaan.

1. Nilai total angket responden tentang pemanfaatan koleksi di perpustakaan

No. Responden	Total Nilai Angket			
	UIN Surabaya	UIN Malang	IAIN Kediri	IAIN Ponorogo
1	16	16	15	21
2	18	19	16	14
3	18	19	16	17
4	18	22	17	16
5	21	16	16	19
6	22	20	15	15
7	14	18	20	16
8	13	17	17	16
9	17	17	16	14
10	17	14	16	18
11	19	19	16	18
12	21	19	20	15
13	18	16	17	12
14	19	19	16	12
15	21	16	22	15
16	21	22	15	17
17	19	16	20	17
18	15	13	13	17
19	16	17	20	16
20	15	15	21	17
21	14	14	18	19
22	17	16	21	19
23	13	19	21	13
24	17	20	16	17
25	17	18	19	17
26	21	15	15	15
27	21	16	22	14
28	20	16	21	15
29	20	17	14	16
30	20	18	18	16
31	19	18	14	12
32	17	19	15	15
33	17	20	23	15
34	19	22	20	15
35	17	18	19	17
36	17	16	19	18

37	15	20	14	19
38	20	19	15	14
39	17	17	18	15
40	17	21	16	17
41	18	18	17	15
42	19	20	14	17
43	19	17	18	17
44	17	18	16	14
45	19	20	15	20
46	20	15	17	19
47	20	20	18	16
48	21	13	17	21
49	18	16	21	19
50	20	18	20	17

2. Nilai total angket responden tentang partisipasi masyarakat dalam pengembangan perpustakaan

No. Responden	Total Nilai Angket			
	UIN Surabaya	UIN Malang	IAIN Kediri	IAIN Ponorogo
1	21	16	17	22
2	20	20	21	19
3	20	20	21	21
4	19	20	19	18
5	20	16	19	21
6	19	20	18	20
7	18	16	17	18
8	19	17	20	16
9	20	19	16	19
10	22	17	20	20
11	18	19	20	17
12	16	18	18	18
13	19	14	18	17
14	21	15	15	18
15	22	20	18	20
16	20	18	16	18
17	20	20	19	19
18	19	15	11	18
19	19	19	19	15
20	19	18	19	18
21	17	20	21	19
22	18	21	16	17
23	16	18	17	18
24	18	20	20	20

25	21	18	23	17
26	20	20	17	18
27	19	20	19	19
28	19	18	20	21
29	19	19	16	20
30	22	19	21	18
31	23	20	19	18
32	22	20	21	20
33	21	18	21	20
34	17	16	20	22
35	20	18	22	18
36	20	20	22	19
37	18	22	19	18
38	20	21	19	16
39	21	22	16	18
40	18	19	15	19
41	17	17	20	19
42	19	22	13	17
43	20	20	17	21
44	20	16	16	20
45	24	22	18	21
46	22	16	20	19
47	21	21	13	19
48	21	19	13	19
49	24	16	21	22
50	22	21	21	19

Adapun rincian analisa dari hasil angket adalah sebagai berikut:

1. Tingkat pemanfaatan koleksi dan partisipasi masyarakat dalam pengembangan perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya

Total nilai angket tentang pemanfaatan koleksi di Perpustakaan UIN Sunan Ampel adalah 904. Selanjutnya kita masukkan angka ini dengan menggunakan rumus dan hasilnya adalah sebagai berikut:

$$\frac{904}{1200} \times 100\% = 75.3 \%$$

Hasil akhir rumus adalah 75.3 persen. Dengan demikian pemanfaatan koleksi di Perpustakaan UIN Sunan Ampel termasuk kategori BAIK.

Sedangkan total nilai angket tentang partisipasi masyarakat dalam pengembangan Perpustakaan di UIN Sunan Ampel adalah 990. Selanjutnya kita masukkan angka ini dengan menggunakan rumus dan hasilnya adalah sebagai berikut:

$$\frac{990}{1200} \times 100\% = 82.5 \%$$

Hasil akhir rumus adalah 82.5 persen. Dengan demikian partisipasi masyarakat dalam pengembangan Perpustakaan di UIN Sunan Ampel termasuk kategori SANGAT BAIK.

2. Tingkat pemanfaatan koleksi dan partisipasi masyarakat dalam pengembangan perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Total nilai angket tentang pemanfaatan koleksi di Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang adalah 884. Selanjutnya kita masukkan angka ini dengan menggunakan rumus dan hasilnya adalah sebagai berikut:

$$\frac{884}{1200} \times 100\% = 73.6 \%$$

Hasil akhir rumus adalah 73.6 persen. Dengan demikian pemanfaatan koleksi di Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang termasuk kategori BAIK.

Sementara Total nilai angket tentang partisipasi masyarakat dalam pengembangan Perpustakaan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang adalah 936. Selanjutnya kita masukkan angka ini dengan menggunakan rumus dan hasilnya adalah sebagai berikut:

$$\frac{936}{1200} \times 100\% = 78 \%$$

Hasil akhir rumus adalah 78 persen. Dengan demikian partisipasi masyarakat dalam pengembangan Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang termasuk kategori BAIK.

3. Tingkat pemanfaatan koleksi dan partisipasi masyarakat dalam pengembangan perpustakaan IAIN Kediri

Total nilai angket tentang pemanfaatan koleksi di Perpustakaan IAIN Kediri adalah 875. Selanjutnya kita masukkan angka ini dengan menggunakan rumus dan hasilnya adalah sebagai berikut:

$$\frac{875}{1200} \times 100\% = 72.9 \%$$

Hasil akhir rumus adalah 72.9 persen. Dengan demikian partisipasi masyarakat dalam pengembangan Perpustakaan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang termasuk kategori BAIK.

Sedangkan total nilai angket tentang partisipasi masyarakat dalam pengembangan perpustakaan di IAIN Kediri adalah 917. Selanjutnya kita masukkan angka ini dengan menggunakan rumus dan hasilnya adalah sebagai berikut:

$$\frac{917}{1200} \times 100\% = 76.4 \%$$

Hasil akhir rumus adalah 76.4 persen. Dengan demikian partisipasi masyarakat dalam pengembangan Perpustakaan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang termasuk kategori BAIK.

4. Tingkat pemanfaatan koleksi dan partisipasi masyarakat dalam pengembangan perpustakaan IAIN Ponorogo

Total nilai angket tentang pemanfaatan koleksi di Perpustakaan IAIN Ponorogo adalah 815. Selanjutnya kita masukkan angka ini dengan menggunakan rumus dan hasilnya adalah sebagai berikut:

$$\frac{815}{1200} \times 100\% = 67.9 \%$$

Hasil akhir rumus adalah 67.9 persen. Dengan demikian pemanfaatan koleksi di Perpustakaan IAIN Ponorogo termasuk kategori BAIK.

Sedangkan Total nilai angket tentang partisipasi masyarakat dalam pengembangan Perpustakaan di IAIN Ponorogo adalah 943. Selanjutnya kita masukkan angka ini dengan menggunakan rumus dan hasilnya adalah sebagai berikut:

$$\frac{943}{1200} \times 100\% = 78.5 \%$$

Hasil akhir rumus adalah 78.5 persen. Dengan demikian partisipasi masyarakat dalam pengembangan Perpustakaan di IAIN Ponorogo termasuk kategori BAIK.

#### KESIMPULAN

Secara keseluruhan, pemanfaatan koleksi dan partisipasi masyarakat dalam pengembangan perpustakaan di PTKIN Jawa timur bisa dikategorikan baik, bahkan di UIN Sunan Ampel untuk partisipasi masyarakat masuk dalam kategori sangat baik. Hal ini menandakan tingkat kepedulian masyarakat dalam pengembangan perpustakaan sangat tinggi baik dari segi koleksi, sarana prasarana, dan SDM/Pustakawan.

Bentuk partisipasi masyarakat dalam pengembangan Perpustakaan PTKIN Jawa Timur juga bervariasi seperti sumbangan koleksi buku, American Corner, Arabian corner, Asian Foundation, BI Corner, Corner of Indonesian Islamic, Sudan Corner, Rumah Jurnal, dan Pesantren Corner. Dalam bentuk tenaga, partisipasi masyarakat juga lumayan melimpah semisal adanya Dosen/Karyawan/mahasiswa yang magang/PKL, siswa yang tugas PSG, Sahabat Literasi, Sahabat Perpustakaan, Madiun Raya SliMS Community (MRSC), Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) LAZIS Al Haromain, dan PC LP Ma'arif Kabupaten Ponorogo.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arsah, Kurniadan Nurrisati. (2018). Partisipasi masyarakat Padang Panjang terhadap kegiatan literasi di Perpustakaan Daerah Kota Padang Panjang. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, 7 (1), 54-61.
- Broeder, . L., Uiters, E., Have, . W., Wagemakers, A., & Schuit, A. J. (January 01, 2017). Community participation in Health Impact Assessment. A scoping review of the literature. *Environmental Impact Assessment Review*, 66, 33-42.
- Lasa, HS. (2002). *Membina perpustakaan madrasah dan sekolah Islam*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.

- Indonesia. Kementerian Komunikasi dan Informatika. (2010). *Undang-Undang Republik Indonesia nomor 25 tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik*. Jakarta: Kementerian Komunikasi dan Informatika, Republik Indonesia.
- Indonesia. Kemendikbud (2016). *KBBI Daring*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/Cari/Index>
- Indonesia. Perpustakaan Nasional. (2010) *Undang-Undang RI Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan*. Jakarta; Perpusnas RI
- Istianto, Bambang. (2011). *Manajemen pemerintahan dalam perspektif pelayanan publik*. Jakarta: Mitra Media.
- Kurniasih, Imas., & Sani, Berin. (2014) *Tehnik dan tata cara membuat penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Kata Pena.
- Lee, H., Tsohou, A., & Choi, Y. (December 01, 2017). Embedding persuasive features into policy issues: Implications to designing public participation processes. *Government Information Quarterly*, 34 (4), 591-600.
- Mardalis, Mardalis (1995). *Metode penelitian pendekatan proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mirlana, Dendy Eta. (2008). Manajemen e Pelayanan Publik yang Berkualitas. *Inovasi: Jurnal Diklat Keagamaan*, ed. Januari-Maret.
- Sanjaya, Wina. (2009). *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Kencana Prenada media Group.
- Sinambela, Lijan Poltak. (2007). *Reformasi pelayan publik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Soraya, Ana., & Damayanti, Lucya. (2015). *Pengantar ilmu perpustakaan*. Jakarta: Perpusnas RI.
- Wikipedia. *Daftar perguruan tinggi Islam Negeri di Indonesia*. [https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar\\_perguruan\\_tinggi\\_Islam\\_negeri\\_di\\_Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_perguruan_tinggi_Islam_negeri_di_Indonesia)
- . <http://www.uinsby.ac.id>